

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : SITI NURUL FAIZAH

NIM : 3101409072

Program Studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Moh Muttaqin, M.Hum
NIP. 19650425 199203 1 001

Kustomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 10 Magelang dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
4. Drs Im Jimmy De Rosal, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
5. Kustomo, S. Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang.
6. Mateus Hartono, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang.
7. Achmad Zaenal Arifin S.Pd, selaku Guru Pamong bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 10 Magelang.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 10 Magelang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Jadwal Pelajaran
7. Jadwal Ekstrakurikuler
8. Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Perangkat pembelajaran :
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester (Promes)
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Jurnal mengajar
 - g. KKM
 - h. Nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang

diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran

ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- c. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- d. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No 2 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 3 september 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 10 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui

lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru di lapangan. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di lapangan dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 1 minggu dimulai pada minggu pertama. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

d. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-5 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

- a) Membuka pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Penggunaan metode pembelajaran
- d) Variasi dalam pembelajaran (suara, teknik, dan media)
- e) Memberikan penguatan
- f) Mengkondisikan situasi siswa
- g) Memberikan balikan
- h) Menilai hasil belajar
- i) Menutup pelajaran

e. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-5. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

f. Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

- a) Observasi dan orientasi tempat latihan
- b) Wawancara
- c) Menyusun RPP dan Silabus
- d) Observasi proses belajar mengajar (PBM)
- e) Pengajaran terbimbing
- f) Pengajaran mandiri
- g) Kegiatan ekstrakurikuler

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- a) Pengelolaan kelas yang baik
- b) Materi pelajaran yang diajarkan
- c) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- d) Penggunaan media pembelajaran secara benar

- e) Pemberian tugas kepada siswa
- f) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 10 Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Sejarah adalah Bapak Achmad Zaenal Arifin S.Pd

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 10 Magelang adalah Bapak Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum. Beliau adalah dosen jurusan seni drama tari dan musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (program studi). Ada pun untuk dosen pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Bapak Drs Im Jimmy De Rosal, M.Pd.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung

1. SMP Negeri 10 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

6. Siswa SMP Negeri 10 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas IXD, IXE, IXF sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- b. Faktor penghambat
1. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharap dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan refleksi diri sebagai bahan laporan PPL 2. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 meliputi pembekalan micro teaching dan melakukan observasi di Sekolah latihan. Dan PPL 2 meliputi praktik mengajar di sekolah latihan minimal 7 kali dan menyelesaikan laporan PPL.

PPL bertujuan untuk memberi bekal dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 10 Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1, diperoleh data bahwa SMP Negeri 10 Magelang adalah sekolah yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik, sehingga banyak diminati oleh masyarakat.

Program PPL ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. Yakni dimulai dari penerjunan mahasiswa praktikan ke sekolah hingga penarikan mahasiswa praktikan. Kegiatan penerjunan dilakukan mulai tanggal 3 Agustus 2012 hingga penarikan mahasiswa praktikan tanggal 20 Oktober 2012. Dari masa penerjunan hingga penarikan, PPL 1 dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan masa PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 13 Oktober 2012.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa terhadap negaranya. Jadi pelajaran IPS Terpadu terutama sejarah penting untuk diberikan kepada siswa.

2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan pelajaran yang paling tidak diminati oleh siswanya. Karena pelajaran sejarah ini identik dengan pelajaran yang banyak dilakukan dengan cara menghafalkan.

B. Ketersediaan Saranadan Prasarana Pembelajaran Sejarah

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran sejarah di SMP Negeri 10 Magelang sudah baik. Alat penunjang kegiatan pembelajaran sejarah memadai, misalnya LCD, Atlas sejarah, Globe, internet dan buku penunjang lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong IPS Terpadu (Sejarah)

Guru pamong IPS Terpadu (sejarah) sangat berkualitas. Beliau sangat menguasai empat kompetensi guru mulai dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Beliau juga sangat menguasai teknologi informasi. Disamping itu guru pamong juga sangat bagus dalam membimbing mahasiswa pratikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah sudah sangat baik karena disamping guru sangat jelas dalam menjelaskan juga sudah menggunakan media yang sangat bervariasi sehingga siswa dengan mudah dapat mengerti pelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar baik dari guru pamong

maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran IPS terpadu terutama sejarah di SMP, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Dalam setiap pembelajaran harus dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan, didukung dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai dan kualitas pendidik yang baik. Serta lebih dioptimalkan pemanfaatan laboratorium maupun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kinerja ilmiah siswa. Bagi universitas Negeri Semarang, semoga pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dapat terus dilaksanakan untuk menjadi bekal calon pendidik untuk dapat memahami peran dan kinerjanya dikemudian hari. Dan diharapkan bisa menjadi pendidik yang berkompeten dan profesional.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Achmad Zaenal A.,S.Pd
NIP 19620307 198302 1 003

Siti Nurul Faizah
NIM 3101409072

